



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

MTs. AHMAD YANI JABUNG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kurikulum Berbasis Cinta (Deep Learning)

IDENTITAS PEMBELAJARAN

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung	Mata Pelajaran	Bimbingan Konseling
Kelas / Semester	IX-E / Ganjil	Alokasi Waktu	1 JP (40 Menit)
Tanggal PBM	Rabu, 22 Juli 2026	Topik	Mengenal Teori Kepribadian Sigmund Freud

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami konsep dasar teori kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan superego) serta menerapkannya untuk mengenali perilaku dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari secara bijaksana.

DIMENSI PROFIL LULUSAN

- ☒ Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- ☒ Berakhlak Mulia
- ☒ Bernalar Kritis
- ☒ Mandiri
- ☒ Gotong Royong
- ☒ Berkebinekaan Global

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (±5 Menit)

- Guru BK membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru menampilkan ilustrasi seseorang yang dihadapkan pada dua pilihan: mengikuti keinginan pribadi atau menaati aturan.
- Apersepsi melalui pertanyaan:
 - Mengapa seseorang terkadang sulit mengendalikan keinginannya?
 - Pernahkah kalian mengalami konflik antara keinginan dan kewajiban?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Nilai Dimensi Cinta (Kurikulum Berbasis Cinta):**
 - Cinta kepada Allah dengan mengendalikan diri sesuai ajaran agama.
 - Cinta kepada diri sendiri melalui pengembangan karakter positif.
 - Cinta kepada sesama dengan menghormati hak dan perasaan orang lain.
 - Cinta kepada lingkungan dengan menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab.

B. Kegiatan Inti (±30 Menit)

A. Memahami

1. Guru menjelaskan secara sederhana biografi singkat Sigmund Freud.
2. Guru mengenalkan tiga struktur kepribadian:
 - **Id** : dorongan atau keinginan yang muncul secara spontan.

- **Ego** : kemampuan berpikir realistis dan mempertimbangkan keadaan.
- **Superego** : nilai moral, norma, dan hati nurani.

3. Peserta didik mencatat contoh perilaku yang mencerminkan id, ego, dan superego.
4. Diskusi kelompok mengenai pentingnya keseimbangan antara keinginan dan tanggung jawab.

B. Mengaplikasi (Problem Based Learning)

Seorang siswa mengetahui jawaban saat ulangan dari temannya. Ia ingin memperoleh nilai tinggi, tetapi sadar bahwa menyontek melanggar aturan sekolah. Jelaskan bagaimana peran **id**, **ego**, dan **superego** dalam situasi tersebut serta keputusan yang seharusnya diambil.

- Setiap kelompok menganalisis kasus menggunakan konsep teori Freud.
- Kelompok mempresentasikan hasil analisis.
- Guru memberikan penguatan bahwa pengambilan keputusan yang baik harus mempertimbangkan nilai moral dan tanggung jawab.

C. Merefleksi Guru mengajak peserta didik menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana kalian mengendalikan keinginan yang kurang baik?
- Mengapa hati nurani penting dalam mengambil keputusan?
- Dalam situasi apa kalian pernah mengalami pertentangan antara keinginan dan aturan?
- Nilai apa yang akan kalian terapkan setelah memahami teori Freud?

Tindak Lanjut: Peserta didik menuliskan satu pengalaman pribadi ketika berhasil mengendalikan keinginan yang kurang baik, kemudian menjelaskan peran id, ego, dan superego pada pengalaman tersebut.

C. Penutup (±5 Menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
- Memberikan penguatan mengenai pentingnya pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari.
- Evaluasi singkat melalui tanya jawab.
- Menyampaikan tugas refleksi.
- Doa penutup.

ASESMEN

Asesmen Awal	Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik melalui pertanyaan mengenai cara mengambil keputusan dan mengendalikan keinginan.
Asesmen Proses	Rubrik Penilaian: • Keaktifan berdiskusi. • Kemampuan memahami konsep id, ego, dan superego. • Kemampuan menganalisis studi kasus. • Sikap menghargai pendapat teman.
Asesmen Akhir	Indikator: • Mampu menjelaskan teori kepribadian Sigmund Freud. • Mampu membedakan fungsi id, ego, dan superego. • Mampu menganalisis perilaku menggunakan teori Freud. • Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Video pembelajaran mengenai Sigmund Freud melalui YouTube.
- Google Form untuk kuis dan refleksi.
- Google Classroom sebagai media berbagi materi.
- Canva untuk membuat infografis sederhana mengenai id, ego, dan superego.

PENGALAMAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui diskusi, analisis kasus, presentasi kelompok, dan refleksi diri sehingga mampu memahami konsep kepribadian secara sederhana dalam suasana belajar yang aman, terbuka, aktif, dan saling menghargai.

PRAKTIK PEDAGOGIS DAN KEMITRAAN

Guru BK membangun pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui diskusi dan studi kasus, bekerja sama dengan wali kelas serta orang tua dalam menanamkan pengendalian diri, tanggung jawab, dan karakter positif agar peserta didik mampu mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung, 22 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

Muroihatul Jannah, M.Pd

Desi Eli Kinanti, S.Sos